

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesadaran diri (*self awareness*) dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP X. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien relasi (r_{xy}) = 0,632 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) yang berarti ada hubungan positif antara kesadaran diri (*self awareness*) dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP X. Artinya, semakin tinggi kesadaran diri (*self awareness*) maka semakin tinggi kedisiplinan belajarnya, sebaliknya semakin rendah kesadaran diri (*self awareness*) maka semakin rendah kedisiplinan belajarnya. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa SMP X memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi dengan presentase sebesar 94,3 % (182 siswa) dan kesadaran diri (*self awareness*) yang tinggi pula dengan presentase 79,9 % (153 siswa). Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 yang menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri menunjukkan kontribusi 39,9% terhadap kedisiplinan belajar dan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yaitu mengikuti dan menaati peraturan, alat pendidikan dan hukuman.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Saran untuk siswa, dari hasil kesimpulan diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar pada siswa SMP X Sebagian besar siswa berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, siswa tersebut harus mempertahankan tingkat kedisiplinan belajarnya dan untuk yang berada dalam kategori sedang untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

2. Bagi Sekolah

Saran untuk pihak sekolah yaitu tetap memantau kedisiplinan belajar siswa agar siswa lebih giat dalam belajarnya serta dapat menerapkan program-program lain yang bisa membantu siswa dalam memahami kekuatan dan kelemahan dalam konteks pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua atau Wali Murid

Saran untuk orang tua atau wali murid agar selalu mendampingi putra-putrinya dalam proses perkembangannya. Contohnya, selalu terlibat dalam proses belajarnya, memberikan contoh perilaku disiplin pada kegiatan sehari-hari dan mengajarkan bagaimana manajemen waktu di rumah maupun di sekolah. Selain itu, juga memberikan dorongan agar memiliki rasa tanggungjawab sebagai pelajar, sehingga anak tersebut dapat berpikir konsekuensinya terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan dan berpikir bagaimana keputusan itu dapat memengaruhi orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar mengeksplor lebih dalam lagi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar karena masih terdapat beberapa faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Selain itu, perlu juga untuk mencari literatur terbaru untuk menjadikannya sebagai acuan dalam penelitian.